

**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI SMK**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
RANISKA DESTIASARI
NIM. F1031151067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK

ARTIKEL PENELITIAN

RANISKA DESTIASARI

NIM F1031151067

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Warneri, M.Si

NIP. 196303071990021001

Dr. Husni Syahrudin, M.Si

NIP. 196401201990021001

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Jurusan PIIS

Dr. H. Martono

NIP. 196803161994031014

Dr. Hj. Sulistyarini, M. Si

NIP. 196511171990032001

PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK

Raniska Destiasari, Warneri, Husni Syahrudin
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email:Raniskadestiasari@gmail.com

Abstract

This research aims to know the influence of self regulated learning on tenth grade students' learning achievement on marketing subjects at SMK Negeri 3 Pontianak. The method is descriptive method with the research form of relationship study, population and samples as many as 72 students. The techniques is direct communication techniques, indirect communication techniques (questionnaires) and documentary study techniques. The prerequisite test in this study is the validity test and reliability test. From the results of a simple linear regression calculation with the help of SPSS program version 16.0, there is a positive influence of self regulated learning on tenth grade students' learning achievement at SMK Negeri 3 Pontianak. This is seen from the T count greater than on T table or $10,049 > 1,994$. With a simple linear regression calculation obtained the equation $Y = 5.556 + 0.520 x$, which means the value of constants (a) of 5.556 can be interpreted if self regulated learning is worth 0 and student learning outcomes are worth 5.556. The coefficient of determination of this research shows the contribution of X variable effect to the Y variable by 59.3%, while the remainder is influenced by other factors not described in this study.

Keywords: *Learning Achievement, Marketing Subjects, Self Regulated Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan dalam mempersiapkan manusia untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasan hidup manusia, oleh karena itu pendidikan sangat penting di dalam kehidupan. Pada Negara maju maupun Negara berkembang, kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap Negara karena pendidikan dipercaya sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan dalam membentuk kualitas generasi muda.

Selain berperan dalam kehidupan, pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia yang bertujuan sesuai dengan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa

yang berkaitan dengan pembangunan suatu negara.

Untuk mewujudkan generasi yang cerdas maka dapat dicapai dengan adanya proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Di dalam proses pembelajaran ini, pendidik mempunyai ukuran sejauh mana kemampuan dan keterampilan dari peserta didik tersebut yang berupa nilai-nilai yang diperoleh. Sistem nilai yang ditekankan dalam dunia pendidikan secara umum adalah hasil belajar. Yang mana hasil belajar ini kemudian menjadi tolak ukur bagi siswa dalam mencapai keberhasilan belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sebagai kegiatan evaluasi belajar.

Pada dasarnya hasil belajar adalah kegiatan belajar yang menyebabkan terjadinya

perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilannya. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti memberi batasan untuk hasil belajar yang akan diteliti hanya pada mata pelajaran *marketing*. *Marketing* merupakan salah satu bidang studi yang termasuk kedalam jurusan pemasaran di SMK Negeri 3 Pontianak. Materi yang dipelajari dalam mata pelajaran *marketing* ini yaitu mengenai, pasar, strategi pemasaran, inovasi produk, dan promosi produk.

SMK Negeri 3 Pontianak menyediakan waktu belajar untuk mata pelajaran *marketing* yaitu, sebanyak 4 jam pelajaran untuk setiap minggunya. Dengan jam pelajaran yang tergolong cukup lama, seharusnya siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau bahkan siswa dapat mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dari KKM mata pelajaran *marketing*. Namun kenyataannya, masih banyak terdapat siswa kelas X yang mendapat nilai dibawah nilai KKM.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari siswa tersebut, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa tersebut Nana (dalam Azmi 2000: 39). Faktor dari diri siswa terutama adalah kemampuan yang dimilikinya. Selain faktor kemampuan siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, serta masih banyak faktor lainnya.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, ternyata *self regulated learning* juga ikut memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang optimal. Menurut Zimmerman (dalam Gredler 2011:445). “Pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) adalah pemikiran, perasaan dan tindakan yang dimunculkan sendiri yang direncanakan dan disesuaikan secara siklis

untuk mencapai tujuan pribadi”. Siswa yang mengatur dirinya memandang belajar sebagai upaya proaktif dalam menentukan tujuan sendiri, melakukan monitor diri yang akurat, dan punya sumber daya untuk memilih strategi belajar. Maka dari itu, di dalam proses belajar siswa tidak hanya menguasai pengetahuan saja, tapi mereka juga dapat mengatur diri dalam belajar. Hal ini didukung oleh pernyataan Ormrod (2008: 29) yang menyatakan bahwa:

“Siswa juga harus menguasai pengetahuan dan keterampilan yang membuat performa yang tinggi itu menjadi mungkin. Beberapa pengetahuan dan keterampilan itu bersifat spesifik untuk topik-topik dan mata pelajaran tertentu, tetapi satu set keterampilan-keterampilan pengaturan diri (*self regulation skills*) dapat memiliki pengaruh bagi prestasi siswa di manapun.”

Dalam hal ini yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa bukan hanya pengetahuan saja namun keterampilan pengaturan diri atau regulasi diri (*self regulation*) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Siswa yang memiliki pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) yang baik, maka dapat mengatur diri dalam kegiatan belajarnya sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMK Negeri 3 Pontianak yang saya amati pada saat melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di kelas X pemasaran pada mata pelajaran *marketing*, terdapat bahwa *self regulated learning* (pengaturan diri dalam belajar) siswa tersebut masih terbilang rendah. Hal demikian dapat diketahui pada saat proses belajar mengajar yang mana partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran masih rendah sehingga interaksi yang terjadi di dalam kelas kurang menyenangkan. Ketika siswa ditanya mengenai materi pelajaran *marketing* yang telah dijelaskan sebelumnya, masih banyak terdapat siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan berbagai alasan. Salah satu penyebabnya juga dikarenakan dalam proses pembelajaran banyak terdapat siswa yang tidak fokus, izin keluar kelas dengan waktu yang

lama, dan bahkan sampai ada terdapat siswa yang tertidur di dalam kelas.

Selain itu masih terdapat banyak siswa yang tidak bersungguh-sungguh dan tidak fokus dalam belajar maka dari itu seringkali kegiatan belajar mengajar menjadi tidak efektif. Selain itu juga terdapat siswa yang memainkan *handphone* pada saat belajar sehingga tidak mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Serta masih terdapat siswa yang mengerjakan tugas maupun pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran lain pada proses pembelajaran berlangsung.

Oleh sebab itu, sangat penting sekali adanya *self regulated learning* (pengaturan diri dalam belajar) ini harus dimiliki oleh siswa di kelas X pemasaran. Karena dengan adanya *self regulated learning* siswa dapat mengatur kegiatan belajar mereka sendiri sehingga siswa menjadi lebih mandiri dan tidak hanya mengandalkan apa yang diberikan oleh guru. Selain itu pembelajaran di kelas akan menjadi lebih aktif dan menyenangkan karena partisipasi siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat sehingga tidak ada siswa yang mencontek tugas temannya serta tidak mengganggu proses belajar mengajar pada mata pelajaran lain yang sedang berlangsung. Kemudian akan timbul kesadaran dalam diri siswa pada saat proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih memperhatikan dan menghargai pengajar. Dengan adanya kesadaran diri dari siswa maka akan membuat siswa lebih fokus, bersemangat, dan tidak bermalas-malasan dalam mengikuti proses belajar. Dengan *self regulated learning* yang tinggi maka prestasi yang akan dihasilkan oleh siswa juga akan lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disampaikan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pemasaran pada mata pelajaran *marketing* Di SMK Negeri 3 Pontianak”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis

metode penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fakta-fakta dalam usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap dalam aspek yang diselidiki, agar lebih jelas keadaan dan kondisinya. Adapun bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi hubungan yang tidak hanya bertujuan untuk memaparkan hubungan objektif penelitian, akan tetapi juga memaparkan pengaruh antara variable X (*self regulated learning*) dan y (hasil belajar). Dalam penelitian ini, jumlah populasi dan sampel sebanyak 72 siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 3 Pontianak tahun ajaran 2019/2020.

Data diambil dengan teknik komunikasi langsung (pedoman wawancara), teknik komunikasi tidak langsung (angket/kuesioner) dan teknik studi dokumenter. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik pengolahan data dengan menggunakan regresi linear sederhana.

Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif untuk memaparkan *self regulated learning* dan hasil belajar siswa kelas X Pemasaran dan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS Versi 16.0 untuk mengetahui signifikansi pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, peneliti juga melakukan uji normalitas uji linearitas dan uji hipotesis dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut: (1) mengumpulkan semua data yang diperoleh melalui angket *self regulated learning* dan dokumen hasil belajar siswa, serta hasil wawancara dan data hasil observasi; (2) mentransformasikan hasil jawaban angket siswa dari data kualitatif ke data kuantitatif; (3) melakukan analisis deskriptif presentase pada setiap indikator variabel dan hasil belajar siswa; (4) mengkategorikan hasil analisis deskriptif presentase; (5) melakukan uji regresi liner sederhana dan uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0; (6) menganalisis hasil uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis; (7) membuat kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul dan hasil uji regresi linear sederhana serta hasil uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, jumlah populasi dan sampel sebanyak 72 siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 3 Pontianak tahun ajaran 2019/2020. Setelah peneliti menyebarkan angket *self regulated learning*, kemudian hasil jawaban angket siswa yang berbentuk data kualitatif kemudian ditransformasikan kedalam bentuk data kuantitatif. Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan skor analisis deskriptif *self regulated learning* dengan rumus analisis deskriptif persentase sebagai berikut:

Persentase = $\frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kategori
80,1%-100%	Sangat tinggi
60,1%-80%	Tinggi
40,1%-60%	Cukup
20,1%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2014: 319)

Setelah dilakukan perhitungan analisis deskriptif persentase, hasil analisis deskriptif persentase dikategorikan sesuai dengan kriteria interpretasi skor pada tabel 1. Berikut ini peneliti sajikan hasil analisis data

deskriptif *self regulated learning* siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak.

Tabel 2. Persentase Hasil Analisis Deskriptif Self Regulated Learning

Variabel, Indikator dan Sub Indikator	Skor Ideal	Skor Aktual	Persentase	Kategori
<i>Self Regulated Learning</i>	11880	9162,6	77,1%	Tinggi
1. Perencanaan	2520	1924,1	76,3%	Tinggi
Sub Indikator:				
a.Siswa dapat menentukan bagaimana baiknya menggunakan waktu	1440	1113,2	77,3%	Tinggi
b.Siswa dapat menggunakan sumber daya yang tersedia untuk tugas belajar	1080	810,9	75,08%	Tinggi
2. Motivasi diri	2880	2185,2	75,8%	Tinggi
Sub Indikator				
a.Siswa dapat memiliki <i>self efficacy</i> yang tinggi	1080	847,8	78,5%	Tinggi
b.Siswa memiliki strategi dalam belajar	1800	1337,4	74,3%	Tinggi
3. Kontrol Atensi	720	548,1	76,1%	Tinggi
Sub Indikator				
a.Siswa berusaha	720	548,1	76,1%	Tinggi

memfokuskan perhatian mereka pada pelajaran yang sedang berlangsung dan menghilangkan dari pikiran mereka yang mengganggu				
4. Mencari Bantuan yang Tepat	1440	1131,3	78,5%	Tinggi
Sub Indikator				
a.Siswa meminta bantuan yang akan memudahkan siswa bekerja mandiri di kemudian hari	1440	1131,3	78,5%	Tinggi
5. Observasi Diri, Penilaian Diri, Motivasi Diri	4320	3364,1	77,8%	Tinggi
Sub Indikator				
a.Siswa memantau kemajuan belajarnya	720	558,9	77,6%	Tinggi
b.Siswa meneliti kembali jawaban dan membandingkan hasil yang diperoleh dengan hasil yang diperoleh orang lain	2520	1930,4	76,6%	Tinggi
c.Siswa merespons kepuasan atas pencapaian hasil dengan mengoptimalkan energi yang diperlukan guna mencapai tujuan.	1080	874,8	81%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa *self regulated learning* siswa kelas X pemasaran di SMK Negeri 3 Pontianak memiliki skor aktual sebesar 9.162,6 dan skor idealnya sebesar 11.880. Dengan demikian, besarnya persentase *self regulated learning* siswa kelas X pemasaran di SMK Negeri 3 Pontianak sebesar 77,1% dan tergolong kedalam kategori tinggi karena berada diantara rentang 61% - 80%. Dalam hal ini dapat

diketahui bahwa secara umum siswa sudah memiliki *self regulated learning* yang tinggi. Namun, persentase untuk masing-masing proses *self regulated learning* siswa tidak sama walaupun berada pada kategori tinggi.

Untuk hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 3 Pontianak peneliti sajikan dengan mengelompokkan hasil belajar berdasarkan tingkatan prestasi belajar sebagai berikut.

Tabel 3. Pengelompokan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran pada Mata Pelajaran Marketing

Nilai	Kriteria	Predikat	Jumlah Siswa	Persentase
80-100	A	Sangat Baik	28	39%
70-79	B	Baik	19	26%
60-69	C	Cukup	14	20%
50-59	D	Kurang	5	7%
0-49	E	Gagal	6	8%
Jumlah			72	100%

Sumber: Data olahan penelitian tahun 2019

Pembahasan

Self Regulated Learning

Secara umum, *self regulated learning* siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 3 Pontianak tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan hasil penelitian menunjukkan persentase sebesar 77,1% yang tergolong dalam kategori tinggi karena berada diantara rentang 61%-80%. Artinya, secara umum siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 3 Pontianak tahun ajaran 2019/2020 memiliki *self regulated learning* yang tinggi dan sudah mampu untuk mengatur diri untuk mencapai tujuan dalam belajar. Cukup banyak siswa yang mampu untuk mengaitkan tujuannya belajar saat ini untuk mencapai cita-cita nya di masa depan. Dalam kegiatan belajar seperti pengerjaan tugas dan ulangan, mereka juga sudah dapat memanfaatkan waktu dan sumber daya yang tersedia seperti buku LKS, barang elektronik seperti *handphone* maupun laptop dengan cukup baik. Mereka juga dapat cukup teliti dalam pengerjaan tugas maupun ulangan dan dapat

memberikan respons ketika hasil yang diperoleh tidak sesuai harapan, misalnya dengan bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dimengerti dan meminta tugas tambahan untuk memperbaiki nilai yang kurang memuaskan atau terdapat nilai yang kosong. Namun juga tidak dapat dipungkiri masih banyak terdapat siswa yang memiliki *self regulated learning* yang cukup baik bahkan rendah. Hal ini dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu itu sendiri, perilaku maupun lingkungan yang dimiliki oleh setiap individu yang berbeda-beda.

Hasil Belajar

Untuk penelitian ini, hasil belajar siswa kelas X Pemasaran dilihat dari rekapitulasi nilai tugas dan nilai ulangan harian semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran marketing. Adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran marketing di SMK Negeri 3 Pontianak ini adalah 80.

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak pada mata pelajaran marketing adalah 72 atau dengan kriteria B (Baik). Data tersebut diperoleh dari dokumen nilai dari 72 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang terdiri dari kelas X Pemasaran 1 dan X Pemasaran 2. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak pada mata pelajaran marketing dapat dikatakan baik karena berada dalam rentang nilai 70-79. Tetapi kategori B (baik) pada kategori bawah karena hanya sebesar 72.

Berdasarkan pengelompokan hasil belajar yang telah dilakukan, memang sangatlah tampak perbedaan antara siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori atau predikat sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal. Perbedaan hasil belajar siswa bukanlah hal yang jarang ditemukan, hal ini dikarenakan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang berasal dari siswa tersebut berupa kemampuan yang dimiliki oleh siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap serta kebiasaan belajar, dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa seperti kualitas pengajaran, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran pada Mata Pelajaran Marketing di SMK Negeri 3 Pontianak

Dalam proses pembelajaran, pendidik mempunyai ukuran sejauh mana kemampuan dan keterampilan dari peserta didik tersebut yang berupa nilai-nilai yang diperoleh. Sistem nilai yang ditekankan dalam dunia pendidikan secara umum adalah hasil belajar. Yang mana hasil belajar ini kemudian menjadi tolak ukur bagi siswa dalam mencapai keberhasilan belajar.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari siswa tersebut berupa kemampuan yang dimiliki oleh siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap serta kebiasaan belajar, dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa seperti kualitas pengajaran, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, ternyata *self regulated learning* juga ikut memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang optimal. Menurut Zimmerman yang dikutip dalam Gredler (2011: 445). “Pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) adalah pemikiran, perasaan dan tindakan yang dimunculkan sendiri yang direncanakan dan disesuaikan secara siklis untuk mencapai tujuan pribadi”. Siswa yang mengatur dirinya memandang belajar sebagai upaya proaktif dalam menentukan tujuan sendiri, melakukan monitor diri yang akurat, dan punya sumber daya untuk memilih strategi belajar. Maka dari itu, di dalam proses belajar siswa tidak hanya menguasai pengetahuan saja, tapi mereka juga dapat mengatur diri dalam belajar.

Pada proses pengujian hasil penelitian, peneliti melakukan uji normalitas dan uji linearitas yang menunjukkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan mempunyai hubungan yang linear. Setelah peneliti melakukan pengujian normalitas dan linearitas, peneliti juga melakukan pengujian hipotesis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Setelah dilakukan uji hipotesis maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X Pemasaran pada mata pelajaran marketing di SMK Negeri 3 Pontianak tahun ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung $> t$ tabel ($10,049 > 1,994$) serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variable X (*self regulated learning*) terhadap variabel Y (hasil belajar). Maka dapat disimpulkan ketika seorang siswa memiliki tingkat *self regulated learning* yang tinggi, siswa tersebut akan mampu membuat perencanaan dengan baik, mempunyai strategi khusus dalam belajar, dan mempunyai hasil yang tinggi di kelas. Seperti yang dikemukakan oleh Zimmerman (dalam Ormrod, 2009:41) yang menyatakan bahwa, “Ketika anak-anak dan orang dewasa menjadi pelajar yang mengatur diri, mereka menetapkan tujuan-tujuan yang lebih ambisius bagi diri mereka sendiri, belajar lebih efektif, dan meraih prestasi yang lebih tinggi di kelas”. Namun, ketika siswa yang memiliki tingkat *self regulated learning* yang rendah, siswa tersebut akan cenderung belum menetapkan tujuan dan belum

memikirkan cita-cita dimasa depan, mereka santai saja dalam belajar dan kurang bersungguh-sungguh, tidak memiliki strategi khusus dalam belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi *self regulated learning* siswa maka akan semakin berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Pemasaran pada mata pelajaran marketing di SMK Negeri 3 Pontianak tahun ajaran 2019/2020. Namun sebaliknya, semakin rendah *self regulated learning* siswa maka akan semakin berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Pemasaran pada mata pelajaran marketing di SMK Negeri 3 Pontianak tahun ajaran 2019/2020.

Nilai R menunjukkan 0,770 artinya korelasi antara *self regulated learning* dan hasil belajar siswa sebesar 0,770. Hal ini menunjukkan bahwa *self regulated learning* dan hasil belajar siswa memiliki korelasi yang tinggi. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,593 dimana nilai R^2 menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,93%. Artinya terdapat pengaruh antara *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X Pemasaran pada mata pelajaran marketing di SMK Negeri 3 Pontianak tahun ajaran 2019 meskipun pengaruhnya tergolong ke dalam kategori sedang yaitu sebesar 5,93%. Sementara itu sebanyak 94,07% hasil belajar siswa kelas X Pemasaran pada mata pelajaran marketing di SMK Negeri 3 Pontianak tahun ajaran 2019/2020 dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) secara umum *self regulated learning* siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 3 Pontianak tergolong tinggi dan

sudah mampu untuk mengatur diri mencapai tujuan belajar; (2) secara umum hasil belajar siswa kelas X Pemasaran pada mata pelajaran marketing di SMK Negeri 3 Pontianak tahun ajaran 2019/2020 tergolong tinggi dalam predikat baik (B), yaitu dengan rata-rata nilai 72; (3) berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X Pemasaran pada mata pelajaran marketing di SMK Negeri 3 Pontianak; (4) adapun besarnya pengaruh *self regulated learning* (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y) sebesar 59,3%.

Saran

Dari penelitian yang dilakukan, seharusnya siswa dapat meningkatkan *self regulated learning* khususnya pada sub indikator motivasi belajar; sebaiknya guru dapat mengajarkan beberapa strategi dalam belajar guna meningkatkan *self regulated learning*; peneliti berharap guna memperjelas mengenai pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memodifikasi instrumen lebih baik lagi agar memberikan pengaruh yang lebih signifikan antara *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2014). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azmi, Shofiyatul. (2016). **Self Regulated Learning Salah Satu Modal Kesuksesan Belajar dan Mengajar** (Online) diakses pada tanggal 17 Februari 2019.
- Gredler, Margaret E. (2011). **Learning and Instruction (Teori dan Aplikasi) Edisi Keenam**. Jakarta: Kencana.
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2008). **Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2**. (Penterjemah: Amitya Kumara). Jakarta: Erlangga.